



Model Flyer Uji Publik Layanan Kebahasaan pada Materi Kesalahan Berbahasa Semeseter VII Prodi PBSI UMN Al-Washliyah

Abdullah Hasibuan^{1*}, Tiflatul Husna², Nirmawan³

^{1, 2, 3} FKIP, PBSI, UMN Al-Washliyah, Indonesia

abdullahsb85@gmail.com^{1*}, tiflatulhusna97@gmail.com², irmanirma90@gmail.com³

Alamat: Jl. Garu II A No.93, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara
20147

Korespondensi penulis: abdullahsb85@gmail.com

Abstract: *This flyer media will be used in teaching language error analysis to find out the errors contained in the flyer as a promotion that is still relied on today. Language error analysis is used by language teachers to collect samples of errors, identify the errors contained in the samples, explain the errors, classify the errors, and evaluate the level of seriousness of the errors. The aim of this research is to find out how to analyze language errors and what language should actually be used in media flyers during promotions. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. This research was carried out on seventh semester students of the PBSI UMN Al Washliyah Study Program. The population in this research was all 18 PBSI semester VII students. The sampling technique used in this research is a non-probability sampling technique. Media Flyer in language error analysis learning is considered effective for use in learning activities. Apart from being easy to access, media flyer also makes it easier for students to analyze language errors because just by using a mobile phone they can analyze language errors without having to go to the place they are going to. This research follow-up creates a comprehensive workflow from research results to real implementation and continuous improvement. This research has the potential to create positive and sustainable changes in various aspects of community life.*

Keywords: *flyer, language error analysis, UMN Al Washliyah*

Abstrak: Media flyer ini akan digunakan dalam pengajaran Analisis kesalahan berbahasa untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam flyer sebagai promosi yang masih diandalkan saat ini. Analisis kesalahan berbahasa digunakan oleh pengajar bahasa untuk kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui cara melakukan analisis kesalahan berbahasa dan bagaimana sebenarnya bahasa yang harus digunakan pada media flyer saat promosi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa semester VII Prodi PBSI UMN Al Washliyah. Populasidalampenelitian iniadalah seluruh mahasiswa semester VII PBSI yang berjumlah 18 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling*. Media Flyer pada pembelajaran analisis kesalahan berbahasa dianggap efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Media flyer selain mudah untuk diakses juga memudahkan mahasiswa dalam melakukan analisis kesalahan berbahasa karena dengan menggunakan telepon genggam saja sudah dapat melakukan analisis kesalahan berbahasa tanpa harus pergi ketempat yang akan dituju. Tindak lanjut penelitian ini menciptakan alur kerja yang menyeluruh dari hasil penelitian menuju implementasi nyata dan peningkatan berkelanjutan. Penelitian ini memiliki potensi untuk menciptakan perubahan positif dan berkelanjutan dalam berbagai aspek kehidupan Masyarakat.

Kata kunci: flyer, analisis kesalahan berbahasa, UMN Al Washliyah

1. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan sebuah sistem yang dibentuk oleh beberapa komponen, lambang bunyi, tanda baca yang berpola tetap yang dirangkai dan membentuk makna tersendiri (Ningrum, dkk., 2021). Dengan adanya bahasa, komunikator dapat menyampaikan pesan, maksud, dan tujuan sehingga informasi tersebut dapat tersampaikan kepada komunikan secara efektif. Bahasa dapat dikatakan sebagai sarana yang digunakan dalam setiap aktivitas komunikasi (Kholifah & Sabardila, 2020). Sesuatu yang dinamakan makna atau konsep menjadi bentuk dari lambang-lambang bunyi, yang merupakan sistem bahasa.

Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, atau pendapat. Sehingga tujuan pembelajaran yang dikemukakan dapat sampai kepada penerima yang dituju. Menurut Baishakhi (2016) dalam suatu proses pembelajaran, pendidik dituntut untuk membuat perencanaan yang matang dan sistematis agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Untuk itu diperlukan strategi mengajar yang sistematis sebagai bagian penting yang dilakukan oleh pendidik dalam melaksanakan kegiatan mengajar. Keberhasilan pembelajaran ditandai dengan tercapainya tujuan baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sangat banyak faktor yang membuat pembelajaran menjadi berhasil salah satunya yaitu dengan media pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian Eyller dan Giles (dalam Ali Muhson, 2010) yang mengungkapkan bahwa keefektifan pembelajaran dipengaruhi oleh media yang digunakan.

Media flyer ini akan digunakan dalam pengajaran Analisis kesalahan berbahasa untuk dapat mengetahui kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam flyer sebagai promosi yang masih diandalkan saat ini. Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang bisa digunakan oleh peneliti atau pengajar bahasa, meliputi: kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu”. Dalam penelitiannya, Arsanti (2019) berpendapat bahwa “Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu proses mengidentifikasi kesalahan atau penyimpangan dari suatu bahasa berkaitan dengan kekeliruan (*mistake*) dan kesalahan (*error*) yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku”.

2. KAJIAN TEORITIS

Media Flyer

Flyer adalah jenis media visual dan merupakan media komunikasi terpenting yang menginformasikan kepada masyarakat, balai kota, sponsor, pers/media, sekolah/mading/organisasi sukarela, dan lain-lain tentang sebuah acara. *Flyer* memiliki nilai kegunaan yang sangat tinggi dan harus ditulis dengan hati-hati agar mudah dibaca dan dipahami.²⁰ *Flyer* atau umum juga disebut pamflet merupakan salah satu materi promosi yang jamak digunakan perusahaan. Bentuknya berupa selembor kertas dengan informasi tentang promosi tertentu, dan biasanya dibagikan di jalan atau tempat umum. *Flyer* termasuk bagian dari material promosi BTL (*Below The Line*) dan dalam perkembangannya berfungsi sebagai penarik perhatian publik untuk kemudian melakukan tindakan pembelian. Ukuran *flyer* bisa beragam tergantung kebutuhan ataupun pilihan perusahaan pembuatnya. Namun, ada beberapa ukuran yang dipakai, yaitu: A4 (210 x 297 mm), A5 (148 x 10 mm/sepuluh A4), dan A6 (105 x 148/ ukuran *postcard*). Berdasarkan ukuran yang paling banyak dipakai di Indonesia adalah ukuran A5.

Kelebihan Media Flyer

Berikut terdapat beberapa kelebihan media pembelajaran *flyer*, di antaranya sebagai berikut:

- a. Media *flyer* adalah metode penyebaran ide dan gagasan suatu pesanterbaik untuk kelompok orang yang lebih besar.
- b. Penggunaan media *flyer* bisa menghemat waktu dalam penyebaran informasi ke sekelompok orang.

Kekurangan Media Flyer

Berikut terdapat beberapa kekurangan media pembelajaran *flyer*, diantaranya sebagai berikut:

- a. Kelemahan utama *flyer* adalah dapat membuang banyak uang dan waktu jika *flyer* yang dicetak tidak didistribusikan dengan benar.
- b. Hanya orang-orang terpelajar yang dapat diuntungkan dengan bantuan pendidikan ini. Selain itu, karena lebih banyak konten tertulis, maka kurang menarik perhatian.
- c. Proses penyebaran *flyer* tidak memastikan bahwa apakah kelompok sasaran pasti telah memperhatikan atau meluangkan waktu untuk membaca *flyer* atau tidak.

Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa dapat diartikan sebagai pelanggaran dalam berbahasa dari tata peraturan bahasa oleh pelaku bahasa, yang dilakukan baik lisan maupun tulisan. Setyawati (2010: 15) mengungkapkan bahwa “Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang atas faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa”. Terkait hal ini, Daulay, *et al.* (1982: 277) mengemukakan bahwa “kesalahan adalah bagiankonversasi atau komposisi yang menyimpang dari beberapa norma buku (atau norma terpilih) dari performansi bahasa orang dewasa”. Kemudian, Afifah (2017: 17) juga berpendapat “Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia”.

Depdikbud (Setyawati, 2010: 14-15) mengemukakan bahwa terdapat dua ukuran untuk mengetahui makna kesalahan berbahasa, yaitu: *Pertama*, berkaitan dengan faktor-faktor penentu dalam berkomunikasi. Faktor-faktor penentu dalam berkomunikasi itu adalah: siapa yang berbahasa dengan siapa, untuk tujuan apa. Dalam situasi apa (tempat dan waktu), dalam konteks apa (peserta lain, kebudayaan, dan suasana), dengan jalur apa (lisan atau tulisan), dengan media apa (tatap muka, telepon, surat, kawat, buku, koran, dan sebagainya), dalam peristiwa apa (bercakap-cakap, ceramah, upacara, upacara, laporan, lamaran kerja, pernyataan cinta, dan sebagainya). *Kedua*, berkaitan dengan aturan atau kaidah kebahasaan yang dikenal dengan istilah tata bahasa. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa semester VII Prodi PBSI UMN Al Washliyah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VII PBSI yang berjumlah 18 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-probability sampling dengan jenis convenience sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana sampel dipilih dari populasi hanya karena sampel tersebut tersedia bagi peneliti. Peneliti memilih sampel tersebut hanya karena mudah untuk direkrut dan peneliti tidak mempertimbangkan untuk memilih sampel yang mewakili keseluruhan populasi.

Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan esai tes pada mahasiswa untuk mengetahui kemampuan analisis kesalahan berbahasa pada media flyer yang dilakukan oleh mahasiswa semester VII. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis isi. Setelah semua data terkumpul, dibaca secara keseluruhan kemudian mencari kesalahan dalam melakukan analisis kesalahan berbahasa dengan media flyer. Adapun langkah- langkah untuk mendapatkan data dijabarkan sebagai berikut :

- a. Membaca secara keseluruhan hasil analisis yang dibuat oleh mahasiswa untuk dijadikan sebagai objek penelitian.
- b. Menganalisis karangan mahasiswa
- c. Menentukan jenis kesalahan berbahasa pada analisis yang dilakukan
- d. Menjelaskan kesalahan berbahasa yang dilakukan, penyebab kesalahan dalam menganalisis, dan cara memperbaiki kesalahan yang ada pada analisis pada media flyer
- e. menyimpulkan dari hasil penelitian.
- f. Menghitung rata-rata skor (Mean), presentasi dan nilai rata-rata

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan “Model Flyer Uji Publik Layanan Kebahasaan Pada Materi Kesalahan Berbahasa Semeseter VII Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah” dengan esai tes.

Tabel 1. Menghitung Skor Mahasiswa

Nomor Responden	Kemampuan menemukan kesalahan berbahasa pada flyer (20)	Kemampuan menentukan jenis kesalahan pada flyer (20)	Kemampuan memberikan alasan atas kesalahan pada flyer (30)	Kemampuan memberikan perbaikan sesuai eyd (30)	Jumlah
R01	15	15	25	25	80
R02	20	15	25	25	85
R03	15	20	25	25	85
R04	20	20	25	25	90
R05	20	15	20	25	80

R06	20	20	25	25	90
R07	20	15	20	25	80
R08	20	15	25	25	85
R09	15	20	25	25	85
R10	15	15	25	25	80
R11	15	15	25	25	80
R12	15	20	25	25	85
R13	20	15	25	25	85
R14	20	20	25	25	90
R15	15	15	25	25	80
R16	15	20	25	25	85
R17	15	20	20	20	75
R18	15	15	25	20	80
Jumlah					1500

5. PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengolahan data Model Flyer Uji Publik Layanan Kebahasaan Pada Materi Kesalahan Berbahasa Semeseter VII Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Diketahui bahwa nilai rata-rata mahasiswa adalah 83,3 dengan kategori baik.

Mahasiswa dengan perolehan yang mendapat nilai 90 kategori **sangat baik** nilai persentase 16 % berjumlah 3 orang, ada 7 mahasiswa yang mendapat nilai 85 kategori **sangat baik** nilai persentase 38%, ada 7 mahasiswa yang mendapat nilai 80 kategori **baik** dengan nilai persentase 38%, da ada 1 mahasiswa yang mendapat nilai 75 dengan persentase 5 %.

Media Flayer pada pembelajaran analisis kesalahan berbahasa dianggap efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Media flyer selain mudah untuk diakses juga memudahkan mahasiswa dalam melakukan analisis kesalahan berbahasa karena dengan menggunakan telepon genggam saja sudah dapat melakukan analisis kesalahan berbahasa tanpa harus pergi ketempat yang akan dituju. Kemudahan dalam pembelajaran yang dilakukan membatu pembelajaran lebih efektif dan efisien dari bentuk waktu dan tenaga yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan :

- a. Nilai rata-rata mahasiswa adalah 83,3 dengan kategori baik. Mahasiswa dengan perolehan yang mendapat nilai 90 kategori sangat baik nilai persentase 16 % berjumlah 3 orang, ada 7 mahasiswa yang mendapat nilai 85 kategori sangat baik nilai persentase 38%, ada 7 mahasiswa yang mendapat nilai 80 kategori baik dengan nilai persentase 38%, dan ada 1 mahasiswa yang mendapat nilai 75 dengan persentase 5 %.
- b. Media Flayer pada pembelajaran analisis kesalahan berbahasa dianggap efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Media flayer selain mudah untuk diakses juga memudahkan mahasiswa dalam melakukan analisis kesalahan berbahasa.

DAFTAR REFERENSI

- Hamdani, Anwar. (2018). *Konvergensi: Kumpulan Jurnal*. Surakarta: CV Akademika. Hamid, Mustofa Abi. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2020.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan MixedMethod*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Kholifah, U. & Sabardila, A. (2020). Analisis Kesalahan Gaya Berbahasa Pada Sosial Media Instagram Dalam Caption dan Komentar. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 15(3), 352–364. <https://doi.org/10.14710/nusa.15.3.352-364>.
- Ningrum, I. S. E., Purnami, L. E., & Lestari, A. T. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Unggahan Pamflet Media Sosial Instagram. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 99. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v10i1.4095>
- Wirahyuni, K. (2019). Penilikan Kesalahan Berbahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Dalam Konteks Sosial-Masyarakat Di Ruang Publik. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 3(1), 68. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v3i1.17366>.